

## HASIL WAWANCARA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang melatarbelakangi sekolah ini menyelenggarakan pendidikan inklusi?	Masyarakat dilingkungan sekitar sekolah banyak yang teridentifikasi ABK terutama usia sekolah
2.	Apa yang menjadi tujuan dalam penyelenggaraan program inklusi di SDN Sawocangkring?	Memberikan akses pendidikan kepada semua anak tanpa harus membedakan (diskriminasi)
3.	Apakah sekolah mempunyai izin penyelenggaraan dari dinas?	Mulai tahun 2009 sekolah ditunjuk oleh Diknas Propinsi sebagai <i>Pilot Projects</i> Penyelenggara Pendidikan Inklusif
4.	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang penyelenggaraan program inklusi?	Sarpras masih kurang memadai akan tetapi ada upaya kerja sama dengan Unit Layanan Disabilitas dilain tempat untuk memenuhi kebutuhan ABK
5.	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki sudah memenuhi kebutuhan seluruh siswa yang berkebutuhan khusus?	Dengan cara kolaborasi dengan pihak luar seperti ULD, SLB, kebutuhan ABK dapat terpenuhi
6.	Apakah ada guru pendamping khusus untuk menyelenggarakan pendidikan inklusi?	Ada dengan jumlah yang sesuai dengan jumlah ABK ( <i>one by one</i> ) satu anak/ satu guru pendamping
7.	Apakah Bapak /Ibu telah membuat perencanaan pembelajaran yang telah dimodifikasi sesuai karakteristik peserta didik?	Jika guru kelas tidak membuat perencanaan pembelajaran sesuai karakteristik, karena sudah menunjuk guru pendamping khusus yang kami percaya untuk mengajari anak ABK.
8.	Apakah ada proses pendampingan terhadap anak berkebutuhan khusus pada saat pembelajaran berlangsung?	Ada, perhatian khusus ke ABK pada saat mengerjakan tugas tetapi pendampingan khusus saat pembelajaran saya rasa

		kurang karena guru kelas harus menangani anak yang jumlahnya banyak.
9.	Apa yang menjadi hambatan dalam melaksanakan program sekolah inklusi?	Hambatan dalam pelaksanaan program sekolah inklusif adalah ada beberapa orang tua ABK yang terkadang kurang memahami kemampuan anaknya yang terbatas sementara tuntutan orang tua diluar kewajaran.
10.	Bagaimana sistem pengelolaan kelas saat pembelajaran?	ABK dan anak regular belajar bersama dalam satu kelas. Terkadang siswa regular menjadi tutor sebaya bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Selain dibantu oleh tutor sebaya didalam kelas terdapat guru pendamping ( <i>shadow teacher</i> ) dalam kegiatan pembelajaran.
11.	Bagaimana metode pembelajaran saat dikelas?	Metode pembelajaran disini menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, latihan dan tanya jawab.
12.	Apakah ada evaluasi selama pembelajaran berlangsung?	Ada, evaluasi tersebut dibedakan berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik. Sehingga dalam melakukan evaluasi guru yang bersangkutan harus menyiapkan beberapa varian soal sesuai tingkat kemampuan peserta didik.

## DOKUMENTASI



Melihat secara langsung proses pembelajaran ABK



Melihat secara langsung proses pembelajaran PAI



Wawancara bersama koordinator Inklusi SDN Sawocangkring



Wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam